



Program Try Out Ujian Kompetensi Fisioterapi Berbasis Internet Based Tes : Pengabdian Masyarakat

Adnan Faris Naufal¹ , Savilla Dara Ardiani², Hikmah Ma'rifatul Azizah¹

¹ Program Studi Sarjana Fisioterapi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

² Program Studi Pendidikan Profesi Fisioterapis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

 afn778@ums.ac.id

Abstract

Ujian Uji Kompetensi atau UKOM merupakan kegiatan ujian yang diselenggarakan bagi calon tenaga kesehatan termasuk di bidang Fisioterapi. Seorang Tenaga Kesehatan yang ingin mengabdikan dirinya di instansi kesehatan, diwajibkan untuk mengikuti UKOM guna mendapatkan Surat Tanda Registrasi (STR). Sesuai aturan perundang-undangan fisiterapi atau profesi kesehatan lainnya dalam menjalankan praktik profesinya pada masyarakat wajib memiliki STR. Menyelenggarakan Try Out (TO) Uji Kompetensi Fisioterapi Indonesia yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan individu/mahasiswa dalam menjawab soal-soal uji kompetensi fisioterapi dan juga memperkenalkan interface atau aplikasi yang digunakan dalam uji kompetensi. Fisioner menyelenggarakan pelatihan atau edukasi terkait try out untuk dapat memahami tipe-tipe soal agar terus bagi mahasiswa sesuai dengan kriteria soal uji kompetensi fisioterapi, serta mendapatkan edukasi terkait tips menjawab soal-soal uji kompetensi fisioterapi Indonesia. Diharapkan dengan diadakan try out fisioner dapat melaksanakan uji kompetensi fisioterapi terutama fokus pada persiapan-persiapan (input) uji kompetensi fisioterapi. Untuk mencapai output yang memuaskan .

Keywords: *tryout; fisioterapi; fisioner; ukomnas*

Program Try Out Ujian Kompetensi Fisioterapi Berbasis Internet Based Tes

Abstrak

The Competency Test (UKOM) is an examination activity held for prospective health workers, including those in the field of Physiotherapy. A health worker who wants to devote himself to a health institution is required to join the UKOM in order to obtain a Registration Certificate (STR). In accordance with the law, physiotherapy or other health professions in carrying out their professional practice in the community are required to have STR. Organizing the Try Out (TO) of the Indonesian Physiotherapy Competency Test which aims to measure the extent to which an individual/student's ability to answer physiotherapy competency test questions and also introduces the interface or application used in the competency test. Fisioner organizes training or education related to tryouts to be able to understand the types of questions so that students continue to comply with the criteria for physiotherapy competency test questions, and receive education related to tips on answering Indonesian physiotherapy competency test questions. It is hoped that by holding a try out, the physiotherapist can carry out a physiotherapy competency test, especially in the preparation (input) of the physiotherapy competency test. To achieve a satisfactory output.

Kata kunci: *tryout; fisioterapi; fisioner; ukomnas*

1. Pendahuluan

Permasalahan yang terjadi pada proses persiapan ujian kompetensi adalah individu hanya diberikan latihan soal yang harus mempelajari ulang semua materi, sehingga mahasiswa tidak bisa memilih latihan soal dan materi yang ingin didalami. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada pada kondisi saat ini, maka dibutuhkan suatu sistem latihan try out online dan media pembelajaran persiapan ujian kompetensi (Smith, 2017). Latihan merupakan suatu kegiatan pengulangan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk memotivasi individu lebih memahami bahan pelajaran agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Dengan adanya pemberian latihan-latihan soal yang sering kepada individu diharapkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar, khususnya dalam persiapan ujian yang akan dihadapi.

Keberhasilan pemberian latihan soal dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menyertainya, yaitu waktu pemberian latihan, sistematika pemberian latihan soal dan intensitas latihan soal yang diberikan kepada seorang individu. Metode latihan try out online menggunakan CBT (Computer Based Test) yang akan mempermudah pengolahan data proses evaluasi try out.

Metode pembelajaran menggunakan hybrid learning, karena didasarkan kesesuaian dari kebutuhan dalam proses pematapan uji kompetensi untuk mahasiswa fisioterapi bisa dilakukan tidak hanya didalam kelas (Rianto, 2020). Hybrid Learning mengkombinasikan pembelajaran tatap muka (face to face) di kelas dengan menggunakan media pembelajaran tambahan menggunakan sebuah aplikasi (Muhammad, 2014., Sudjana, 2021). Penerapan dari hasil pengujian terhadap sistem yang dibangun menggunakan schoology maka dapat disimpulkan bahwa sistem ini dapat membantu mahasiswa fisioterapi melakukan evaluasi terhadap dirinya sendiri, dan membantu mahasiswa dalam proses belajar memepersiapkan ujian kompetensi (Leahy, 2020; Dewi, 2020)). Salah satu bentuk penilaian hasil belajar yaitu berupa ujian kompetensi, ujian kompetensi adalah suatu proses untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap tenaga fisioterapi sesuai dengan standar profesi (Jensen, 2016).

Ujian Kompetensi juga merupakan ujian yang diperuntukan bagi lulusan fisioterapi untuk mendapatkan surat tanda registrasi (STR) Fisioterapi. Bertujuan agar tidak mendapatkan kelulusan uji kompetensi yang rendah dengan nilai batas lulus yang cenderung rendah, diharapkan dengan diadakan try out ini dapat memberikan manfaat bagaimana pelaksanaan uji kompetensi terutama fokus pada persiapan-persiapan (input) uji kompetensi fisioterapi berbasis computer test agar dapat mencapai output yang memuaskan, tentunya segi input harus dipersiapkan dengan baik.

2. Metode

Dalam pelaksanaannya program pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan edukasi serta memfasilitasi mahasiswa fisioterapi dalam latihan paket soal-soal yang telah disediakan. Program ini menggunakan metode penyuluhan dan pelatihan yang dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi kegiatan (Slavin, 1981). Targetnya merupakan mahasiswa fisioterapi yaitu semua universitas yang terdapat prodi fisioterapi terdiri dari jenjang D3, D4, S1, dan profesi fisioterapi kemudian yang minat dalam mengikuti latihan try out yang dilaksanakan. Kegiatan pengabdian ini akan bekerjasama dengan tim Fisioner.

Kerjasama dilakukan dalam bentuk latihan-latihan soal yang disiapkan fisioner, bantuan dalam pelaksanaan edukasi, dalam memberikan tips and trik, juga menghubungkan program kepada beberapa pihak. Ketika pengabdian ini didanai tim Fisioner akan mempersiapkan soal-soal terupdate terkait kompetensi fisiotrapi, dan mencari pembicara untuk membahas serta membedah paket soal yang telah disediakan. Adanya

hubungan kerjasama ini diharapkan agar program edukasi dan latihan soal ini dapat memperbanyak bank soal di mahasiswa agar mahasiswa mengetahui tentang pembahasan terkait soal.

2.1 Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan try out ini dilaksanakan pada bulan September 2021 hingga Desember 2021. Bekerjasama dengan Fisioner Online education yang merupakan lembaga non formal komunitas dalam pembelajaran fisioterapi. Tempat kegiatan dilaksanakan secara online sehingga memudahkan peserta untuk mengakses pembelajaran.

2.2 Target Sasaran Pengabdian Masyarakat

Target dan sasaran dalam kegiatan ini adalah seluruh mahasiswa fisioterapi yang akan mengikuti ujian kompetensi di seluruh Indonesia.

2.3 Tahapan Persiapan

Kegiatan pengabdian meliputi persiapan internal dan eksternal. Tahapan persiapan eksterna meliputi perizinan pelaksanaan detail kegiatan kepada tim fisioner untuk menentukan jadwal dan target yang akan dicapai serta mempromosikan kepada mahasiswa fisioterapi terkait kegiatan. Adapun tahapan persiapan internal meliputi penyatuan konsep dan penguatan komitmen antar anggota tim dan tim kerjasama, pembagian tugas dan tanggung jawab selama kegiatan berlangsung.

3. Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat

3.1 Tahapan Pelaksanaan

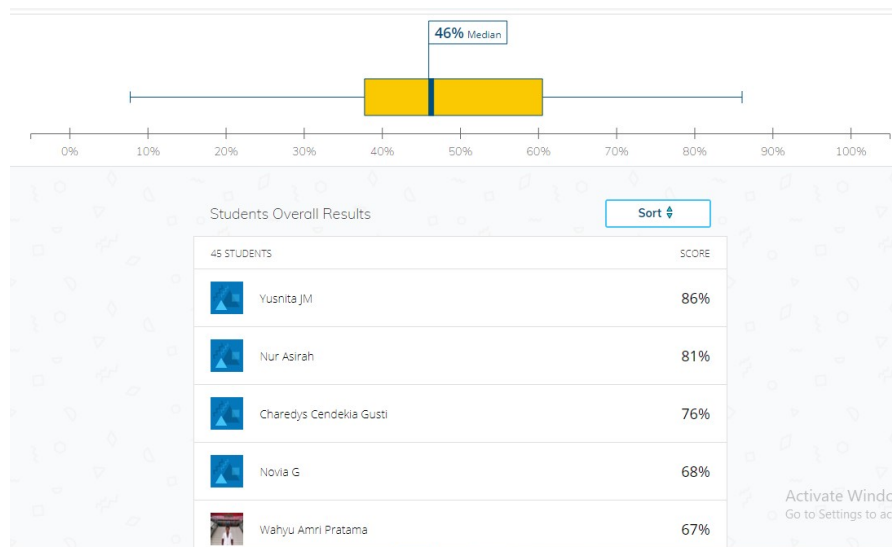
Tahapan ini merupakan tahapan pelaksanaan dari program Edukasi dan Latihan Try Out Fisioterapi Berbasis Computer Test Untuk Mahasiswa Fisioterapi terbagi atas beberapa kegiatan yang dapat irincikan sebagai berikut:

1. Edukasi Tentang Tips and Trik Paket Soal Kepada Mahasiswa Sub-tema yang akan dibahas pada saat penyuluhan edukasi ialah memahami tipe-tipe soal yang sudah disediakan, memberikan tips and trik terkait soal yang kemudian perbagian soal akan dibedah dan mencari keyword di soal tersebut sehingga mahasiswa dapat memahami soal tersebut dengan jelas. Memberikan informasi terkait update soal yang sesuai dengan kompetensi soalnya.
2. Pengerjaan Latihan Soal Setelah memberikan tips and trik serta edukasi tipe soal mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin agar semua soal terkerjakan dengan baik. Dengan adanya latihan soal ini, diharapkan mahasiswa mampu mengetahui materi yang belum dikuasai agar kedepannya dapat lebih memahami berbagai tipe soal terkait materi tersebut.

3.2 Tahap Evaluasi

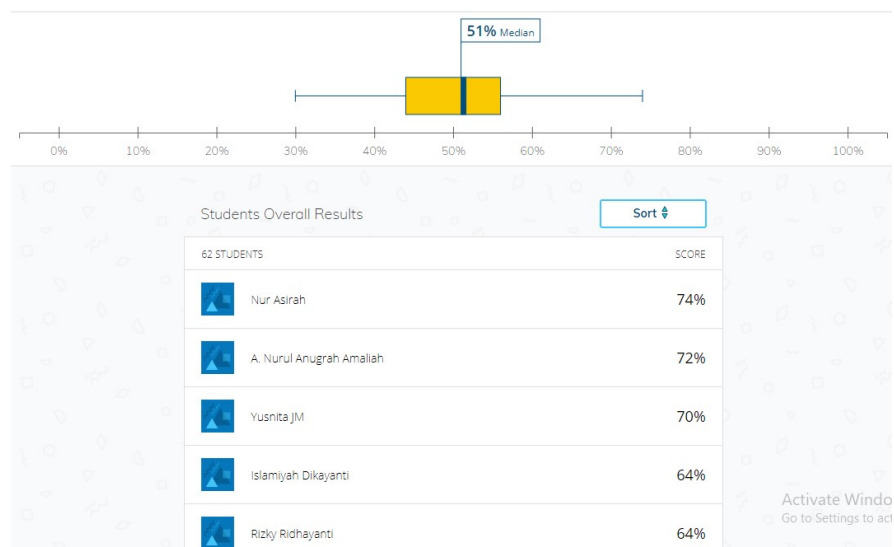
Pre dan Post-test Sebelum melakukan edukasi dan latihan soal kepada mahasiswa dilakukan Pre dan Post-test mengenai peningkatan terkait tipe-tipe serta tips and trik soal yang telah disediakan. Tujuan dilakukannya pre-test dan post-test ini yakni untuk mengetahui peningkatan nilai mahasiswa sebelum dan sesudah program dan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keefektifan model edukasi dalam program.

Dokumentasi:



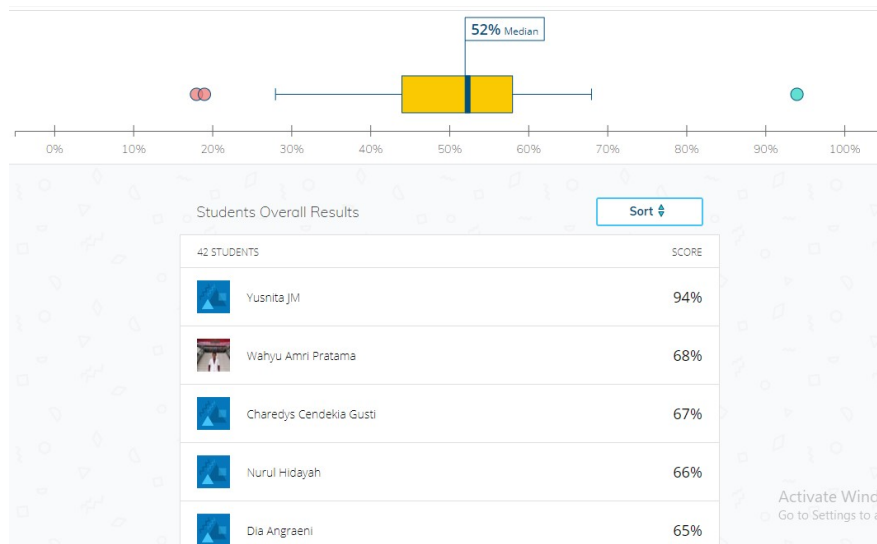
Gambar 1 Try Out Pertama

Dalam pertemuan pertama pada try out yang dilakukan fisieron mendapatkan presentase rata-rata 46% dengan presentase tertinggi didapatkan nilai 86% yang diikuti oleh 45 peserta.



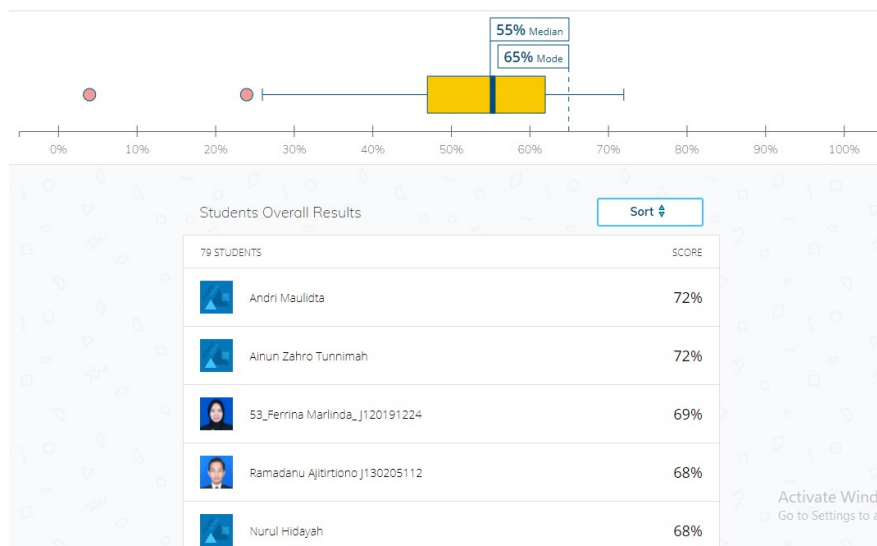
Gambar 2 Try Out Kedua

Dalam pertemuan kedua pada try out yang dilakukan fisieron mendapatkan presentase rata-rata 51% dengan presentase tertinggi didapatkan nilai 74% yang diikuti oleh 62 peserta.



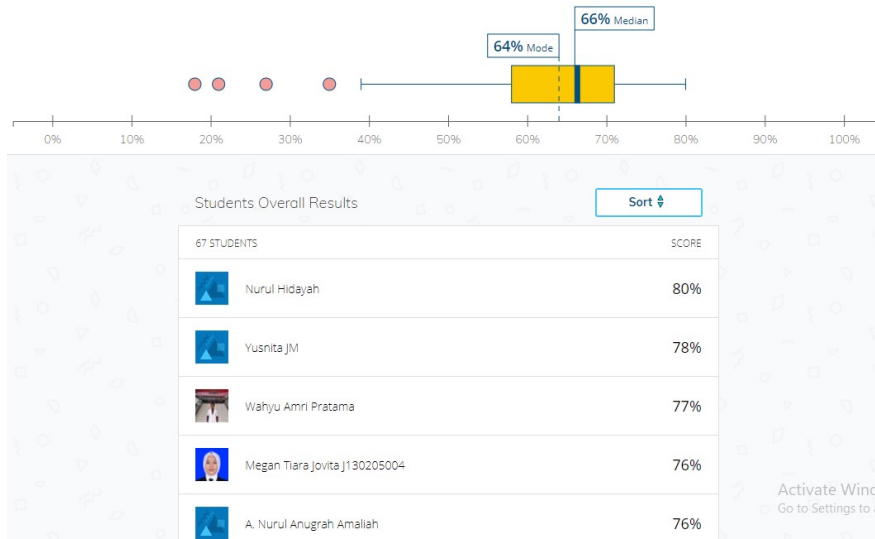
Gambar 3 Try Out Ketiga

Dalam pertemuan ketiga pada try out yang dilakukan fisiner mendapatkan presentase rata-rata 52% dengan presentase tertinggi didapatkan nilai 94% yang diikuti oleh 42 peserta.



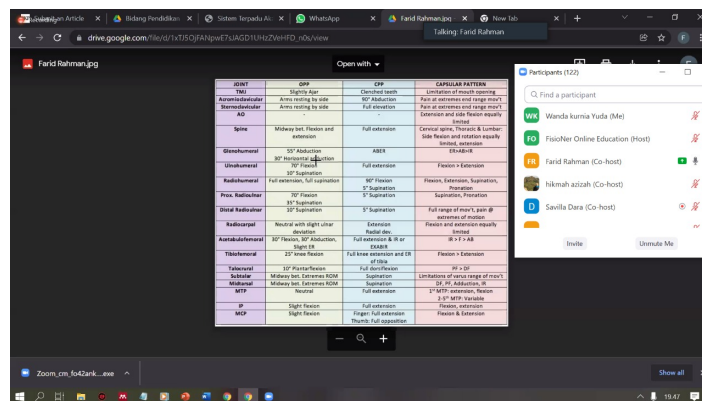
Gambar 4 Try Out Keempat

Dalam pertemuan keempat pada try out yang dilakukan fisiner mendapatkan presentase rata-rata 55-65% dengan presentase tertinggi didapatkan nilai 72% yang diikuti oleh 79 peserta.



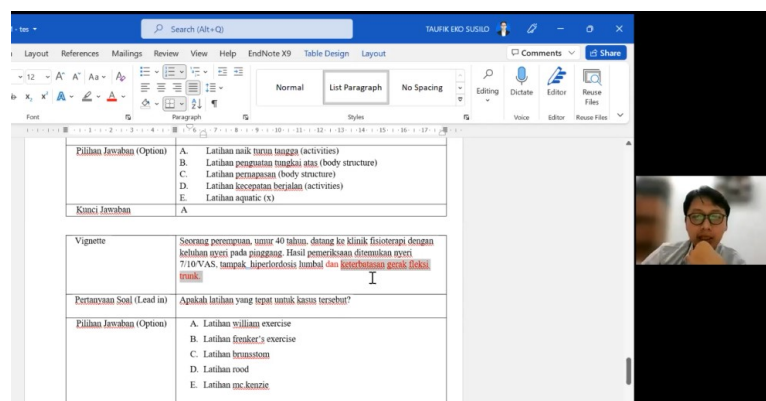
Gambar 5 Try Out Kelima

Dalam pertemuan kelima pada try out yang dilakukan fisioterapis mendapatkan presentase rata-rata 64-66% dengan presentase tertinggi didapatkan nilai 80% yang diikuti oleh 67 peserta.



Gambar 6 Diskusi Materi 1

Pemberian materi pertama yang kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan pembahasan soal yang dilakukan oleh pemateri yang expert pada bidang yang sesuai dengan tema diskusi.



Gambar 7 Diskusi Materi 2

Pemberian materi kedua yang kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan pembahasan soal yang dilakukan oleh pemateri yang expert pada bidang yang sesuai dengan tema diskusi.

4. Kesimpulan

Setelah dilakukannya serangkaian kegiatan try out hingga lima kali ujicoba, didapatkan bahwa terjadi peningkatan nilai peserta yang sangat signifikan jika dibandingkan dengan pertemuan pertama. Diharapkan nya kegiatan ini terus berlanjut dengan tujuan adalah untuk persiapan mahasiswa ataupun alumni fisioterapi menjelang ujian kompetensi baik yang diselenggarakan organisasi profesi ataupun kementerian yang bersangkutan.

Referensi

- [1] Smith, S. N., & Crocker, A. F. (2017). Experiential learning in physical therapy education. *Advances in medical education and practice*, 8, 427–433. <https://doi.org/10.2147/AMEP.S140373>
- [2] Jensen GM, Nordstrom T, Segal RL, McCallum C, Graham C, Greenfield B. Education Research in Physical Therapy: Visions of the Possible. *Phys Ther*. 2016 Dec;96(12):1874-1884. doi: 10.2522/ptj.20160159. Epub 2016 Jun 16. PMID: 27313239.
- [3] Muhammad Faiq Dzaki. Langkah-Langkah Model Make-A Match (Online) (<http://penelitian.tindakan.kelas.blogspot.com/2009>) (diakses 05 Mei 2014)
- [4] Rianto. (2007:11). Fungsi dan Prinsip Model Make-A Match (Online) (<http://herdy07.wordpress.com/2009/04/29>) (diakses 23 Januari 2012)
- [5] Sudjana, Nana. 2001. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung:Tarsito
- [6] Slavin, Robert E. 1982. Cooperative Learning : Teory, Research, and Practice, Boston, MA: Ally and Bacon.
- [7] Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55– 61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- [8] Leahy E, Chipchase L, Calo M, Blackstock FC. Which Learning Activities Enhance Physical Therapist Practice? Part 1: Systematic Review and Meta-analysis of Quantitative Studies. *Phys Ther*. 2020 Aug 31;100(9):1469-1483. doi: 10.1093/ptj/pzaa107. PMID: 32529249.